

## **PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI EFEKTIVITAS MUSYAWARAH GURU DAN SUPERVISI AKADEMIK**

**Frolly Anthoneta Togas**

SMK Negeri 3 Manado, Jalan TNI No. 4 Tikala Manado Sulawesi Utara

E\_mail: frolytogas27@gmail.com

**Abstrak:** Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah kinerja guru SMK Negeri 3 Manado pada tahun pelajaran 2016-2017 dapat ditingkatkan melalui Musyawarah Guru dan Supervisi Akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kinerja guru SMK Negeri 3 Manado pada tahun pelajaran 2016-2017 melalui Musyawarah Guru dan Supervisi Akademik. Subjek penelitian berjumlah 16 orang. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan Musyawarah Guru di SMK Negeri 3 Manado pada siklus I dan siklus II diikuti oleh 16 orang guru. Kehadiran guru pada siklus I dan II mencapai 100%. Kedisiplinan guru dalam mengikuti Musyawarah Guru pada siklus I mencapai 15 orang atau 93,75% dan pada siklus II mencapai 16 orang atau 100%. Jumlah aktivitas guru yang menggali informasi pada siklus I sebanyak 12 orang guru atau 75% dan pada siklus II mencapai 14 orang atau sebesar 87,5%. Guru yang menghasilkan produk berupa Program Tahunan, Program Semester, Rencana Program Pembelajaran (RPP), Program Penilaian, dan Program Analisis Hasil Penilaian pada siklus I sebesar 14 orang atau sebesar 87,5% dan siklus II mencapai 16 orang guru atau sebesar 100%. Penilaian produk guru berupa Program Tahunan pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 4, Program Semester pada siklus I sebesar 4 dan pada siklus II mencapai 4, berupa Rencana Program Pembelajaran pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 4, berupa Program Penilaian pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 3, berupa Program Analisis Hasil Penilaian pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 4.

**Kata Kunci:** Musyawarah guru, supervisi akademik, dan kinerja guru.

### **PENDAHULUAN**

Kinerja guru tidak hanya diukur berdasarkan pendidikan formal tetapi juga harus diukur berdasarkan bagaimana kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru. Guru dituntut agar menguasai, memilih dan menggunakan metode, media serta melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005

tentang Guru dan Dosen, yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Danim, 2003). Guru sebagai pemacu belajar bagi peserta didik, harus mampu meningkatkan, dan mengembangkannya berdasarkan inspirasi, dan cita-cita mereka dimasa depan (Hamzah, 2012). Pada umumnya, ada dua kategori kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yakni; (1)kompetensi profesional yaitu

kemahiran merancang, melaksanakan, dan menilai tugas sebagai guru, yang meliputi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan, dan (2) kompetensi personal, yang meliputi etika, moral, pengabdian, kemampuan sosial, dan spiritual (Mulyasa, 2007). Kegiatan penting yang perlu diperhatikan oleh guru untuk bisa meningkatkan kompetensinya, sehingga bisa terus menajak eksistensinya menjadi guru profesional, yaitu para guru harus memperbanyak tukar informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman mengembangkan materi pelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik (Hamzah, 2012).

### **Musyawahar Guru**

Musyawahar Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan suatu forum atau wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kabupaten/kota/kecamatan/sanggar/gugus sekolah (Mutmainah, 2011), merupakan wadah bagi guru mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuannya, dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, dan pembelajaran, untuk itu guru harus dapat memiliki kualifikasi dan kemampuan dasar yang diorientasikan pada peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, teknik mengajar, interaksi guru dengan peserta didik, dan metode mengajar yang berfokus pada penciptaan kegiatan pembelajaran yang aktif (Hamzah, 2012).

Tujuan dari Musyawarah Guru adalah: 1) Untuk memotivasi guru guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksana-

kan, dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional (Widodo, 2012). 2) Meningkatkan pengetahuan guru dalam menyusun administrasi pembelajaran. 3) Meningkatkan pengetahuan guru dalam melaksanakan manajemen kelas. 4) Meningkatkan kepandaian guru dalam merancang, membuat dan menyusun alat-alat atau media yang dipergunakan dalam pembelajaran. 5) Meningkatkan keyakinan dan harga diri guru.

Ssecara umum Musyawarah Guru dapat memberikan manfaat sebagai tempat pembahasan dan pemecahan masalah bagi para guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

### **Supervisi Akademik**

Supervisi adalah kegiatan yang ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan prestasi pendidikan. Atau bantuan yang diberikan kepada guru dan seluruh staf untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik. Dengan kata lain Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Purwanto, 2009). Supervisi sebagai usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, yaitu sebagai bantuan bagi guru dalam mengajar untuk membantu siswa agar lebih baik dalam belajar (Sagala, 2010). Supervisi kepala sekolah terhadap guru berorientasi atau berpusat pada kebutuhan dan kepentingan guru. Fokus utama pada kepentingan

pengembangan kemampuan guru, dilaksanakan dalam suasana demokratis, dalam kesetaraan dan kesejawatan. Untuk mencapai tujuan tersebut Kepala Sekolah diharapkan mampu membangun kondisi kultural, filosofis, psikologis, social, sosiologis dan kesempatan berkarir seluas-luasnya untuk mendorong para guru membangun diri melalui kegiatan bantuan supervise (Sahertian, 2008).

Dari pengertian tersebut, mengindikasikan bahwa fungsi supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol untuk melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, akan tetapi lebih dari itu, yaitu secara umum fungsi supervisi pendidikan adalah salah satu mekanisme untuk meningkatkan kemampuan profesional dalam upaya mewujudkan proses belajar peserta didik yang lebih baik melalui mengajar yang lebih baik pula.

Dalam penelitian ini penulis mencoba meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui Musyawarah Guru dan Supervisi Akademik. Menurut Rusyan, dkk. (2000), kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.

Pertanyaannya, adalah: Apakah kinerja guru SMK Negeri 3 Manado pada tahun pelajaran 2016-2017 dapat

ditingkatkan melalui Musyawarah Guru dan Supervisi Akademik?

Hipotesis tindakan ini adalah kinerja guru SMK Negeri 3 Manado pada tahun pelajaran 2016-2017 dapat ditingkatkan melalui Musyawarah Guru dan Supervisi Akademik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan kinerja guru SMK Negeri 3 Manado pada tahun pelajaran 2016-2017 melalui Musyawarah Guru dan Supervisi Akademik.

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk: 1) Memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian lebih lanjut yaitu berupa alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar. 2) Dapat memberikan kemudahan dan Mernperjelas informasi tentang supervisi pendidikan yang diterapkan sekarang. 3) Dapat digunakan Sebagai pangkal tolak untuk memperbaiki supervisi pendidikan sehingga dapat meningkatkan sistem pendidikan dan kualitas kerja guru dalam mengajarnya di kelas. 4) Dapat digunakan sebagai bahan strategi pelatihan bagi guru dalam meningkatkan mutu sekolah. 5) Dapat memberi sumbangan untuk meningkatkan bimbinganya terhadap guru pada masa yang akan datang.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah yang dilakukan dalam siklus

berulang dalam dua siklus, dan setiap siklusnya meliputi: (a)perencanaan, (b)tindakan, (c)pengamatan, dan (d)refleksi (Daryanto, 2014). Adapun pemilihan metode Penelitian Tindakan Sekolah ini, didasarkan atas pendapat Ulfatin (2014), bahwa jenis penelitian tindakan (*action research*) berorientasi pada manfaat praktis. Menurut Mulyasa (2012), di antara tujuan dari penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pendidikan dan manajemen sekolah. Selain dari itu juga untuk meningkatkan layanan professional dalam konteks manajemen sekolah, khususnya layanan kepada peserta didik.

Subjek penelitian adalah guru-guru di SMK Negeri 3 Manado pada tahun pelajaran 2016-2017 berjumlah 16 orang. Variabel dalam penelitian ini, adalah: 1)Keaktifan guru dalam mengikuti Musyawarah Guru. 2)Kemampuan guru dalam menyusun

perencanaan pembelajaran. 3)Komitmen guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1)lembar observasi, 2)angket, dan 3)wawancara.

Data yang diperoleh hasil observasi, angket, wawancara, catatan lapangan, dan keterangan data lainnya dianalisis dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Cara kualitatif dengan mendeskripsikan aktivitas guru dalam kegiatan Efektivitas Musyawarah Guru dan hasil Supervisi Akademik menjadi informasi yang sistematis (Ulfatin, 2014), sedangkan kuantitatif dengan cara menghitung persentase nilai kinerja guru dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kinerja guru.

x : Jumlah capaian nilai kinerja guru.

n : Jumlah subjek penelitian.

Dari hasil perhitungan di atas, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Klasifikasi Persentase untuk Skor Hasil Angket.

Persentase	Kriteria
91% - 100%	Amat baik
76% - 90%	Baik
61% - 75%	Cukup
51% - 60%	Sedang
< 50%	Kurang

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan variabel dalam penelitian, yaitu: 1)Keaktifan guru dalam mengikuti Musyawarah Guru. 2)Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. 3)Komitmen guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Maka hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, Efektivitas Musyawarah Guru yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Manado adalah musyawarah guru lintas mapel atau bukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), hal ini penulis lakukan karena merupakan bagian dari pembinaan menggunakan Supervisi Klinik dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru di SMK Negeri 3 Manado pada tahun pelajaran 2015-2016.

Adapun kegiatan dalam Musyawarah Guru tersebut dalam kegiatan pengembangan kompetensi guru meliputi: 1)penguasaan kurikulum, 2)penyusunan program tahunan, dan 3)penyusunan program semester.

Penguasaan terhadap kurikulum merupakan kompetensi guru dalam hal wawasan akademik seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penyusunan

program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Penyusunan program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa dalam setiap bulannya kapan pembelajaran akan dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengikuti kegiatan Musyawarah Guru dan pandangannya terhadap pelaksanaan Supervisi Akademik, rata-rata guru memberikan jawaban yang memuaskan.

Menurut guru sendiri penguasaan penyusunan program tahunan, program semester, dan perangkat pembelajaran lainnya dapat diselesaikan dengan baik karena adanya pertemuan dan diskusi dalam kegiatan Musyawarah Guru serta adanya supervisi akademik dari kepala sekolah.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah pada guru dilaksanakan pada sebelum melaksanakan pembelajaran (persiapan mengajar) dan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kemudian diberikan umpan balik. Adapun hasil penelitian di SMK Negeri 3 Manado secara statistik dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Keaktifan Guru Dalam Mengikuti Musyawarah Guru

No.	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Kehadiran guru dalam mengikuti Musyawarah Guru	16	100%	16	100%
2.	Kedisiplinan dalam mengikuti Musyawarah Guru	15	93,75%	16	100%
3.	Aktivitas guru menggali informasi	12	75%	14	87,5%

dalam Musyawarah Guru					
4.	Produk guru berupa Program Tahunan	14	87,5%	16	100%
5.	Produk guru berupa Program Semester	14	87,5%	16	100%
6.	Rencana Program Pembelajaran	14	87,5%	16	100%
7.	Program Penilaian	14	87,5%	16	100%
8.	Program Analisis Hasil Penilaian	14	87,5%	16	100%

Dari tabel Keaktifan Guru Dalam Mengikuti Musyawarah Guru yang telah dipaparkan di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan kegiatan Musyawarah Guru di SMK Negeri 3 Manado, adalah pada siklus I dan siklus II diikuti oleh 16 orang guru yang menjadi subjek penelitian atau kehadiran guru dalam mengikuti Musyawarah Guru pada siklus I dan II mencapai 100%. Hal ini menunjukkan antusias guru untuk mengikutinya. Jika dilihat dari kedisiplinan guru dalam mengikuti Musyawarah Guru pada siklus I mencapai 15 orang atau 93,75% dan pada siklus II mencapai 16 orang atau 100%. Yang dimaksud dengan kedisiplinan di sini adalah pengamatan sejak kehadirannya sampai pulang. Dimana pada siklus I diawalnya semua guru hadir tetapi setelah istirahat ada 1 orang guru yang izin meninggalkan acara dengan alasan tertentu. Jumlah aktivitas guru yang menggali informasi selama mengikuti Musyawarah Guru pada siklus I sebanyak 12 orang guru atau 75% dan pada siklus II mencapai 14 orang atau sebesar 87,5%. Guru yang menghasilkan produk berupa Program Tahunan, Program Semester, Rencana Program

Pembelajaran (RPP), Program Penilaian, dan Program Analisis Hasil Penilaian pada siklus I sebesar 14 orang atau sebesar 87,5% dan siklus II mencapai 16 orang guru atau sebesar 100%.

Data hasil penelitian tersebut menunjukkan, bahwa pada siklus kedua secara keseluruhan telah mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus pertama, dalam arti kinerja guru mengalami peningkatan.

Kedisiplinan guru dalam mengikuti Musyawarah Guru ada peningkatan 1 orang guru atau 6,25%. Aktivitas guru yang menggali informasi selama mengikuti Musyawarah Guru ada peningkatan sebanyak 2 orang guru atau 12,5%. Guru yang menghasilkan produk berupa Program Tahunan, Program Semester, Rencana Program Pembelajaran (RPP), Program Penilaian, dan Program Analisis Hasil Penilaian ada peningkatan sebesar 2 orang guru atau sebesar 12,5%.

Adapun hasil penilaian terhadap produk atau hasil guru selama mengikuti Musyawarah Guru yang diikuti dengan Supervisi Akademik disajikan pada tabel Kemampuan Guru Dalam Menyusun Program Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel Kemampuan Guru Dalam Menyusun Program Pembelajaran

No. Indikator	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
1. Program Tahunan	3	4
2. Program Semester	4	4
3. Rencana Program Pembelajaran	3	4
4. Program Penilaian	3	3
5. Program Analisis Hasil Penilaian	3	4
Jumlah	16	19
Rata-rata	3,20	3,80

Dari tabel Kemampuan Guru Dalam Menyusun Program Pembelajaran di atas dapat dijelaskan bahwa penilaian terhadap produk guru selama mengikuti kegiatan Musyawarah Guru di SMK Negeri 3 Manado adalah sebagai berikut:

Produk guru berupa Program Tahunan pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 4. Produk guru berupa Program Semester pada siklus I sebesar 4 dan pada siklus II mencapai 4. Produk guru berupa Rencana Program Pembelajaran pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 4. Produk guru berupa Program Penilaian pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 3. Produk guru berupa Program Analisis Hasil Penilaian pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara keseluruhan telah mengalami peningkatan kinerja guru dari siklus I.

Adanya peningkatan kinerja guru ini karena peranan supervise yang dilakukan kepala sekolah pada guru baik

pada saat persiapan mengajar dan pelaksanaan mengajarnya.

#### **KESIMPULAN**

Efektivitas Musyawarah Guru lintas mata pelajaran atau bukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Penerapan Supervisi Akademik yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Manado merupakan bagian dari pembinaan kepala sekolah di SMK Negeri 3 Manado. Efektivitas Musyawarah Guru dan Penerapan Supervisi Akademik dapat meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 3 Manado. Kegiatan dalam Musyawarah Guru tersebut guru meliputi: 1) penguasaan kurikulum, 2) penyusunan program tahunan, dan 3) penyusunan program semester.

Kehadiran guru dalam mengikuti Musyawarah Guru tersebut pada siklus I dan II mencapai 100%. Kedisiplinan guru dalam mengikuti Musyawarah Guru pada siklus I sebesar 15 orang atau 93,75% dan pada siklus II mencapai 16 orang atau 100%. Aktivitas guru yang menggali informasi selama mengikuti Musyawarah

Guru pada siklus I sebanyak 12 orang guru atau 75% dan pada siklus II mencapai 14 orang atau 87,5%. Guru yang menghasilkan produk berupa Program Tahunan, Program Semester, Rencana Program Pembelajaran (RPP), Program Penilaian, dan Program Analisis Hasil Penilaian pada siklus I sebesar 14 orang atau 87,5% dan siklus II mencapai 16 orang guru atau 100%.

Penilaian terhadap produk guru selama mengikuti Musyawarah Guru berupa Program Tahunan pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 4. Produk guru berupa Program Semester pada siklus I sebesar 4 dan pada siklus II mencapai 4. Produk guru berupa Rencana Program Pembelajaran pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 4. Produk guru berupa Program Penilaian pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 3. Produk guru berupa Program Analisis Hasil Penilaian pada siklus I sebesar 3 dan pada siklus II mencapai 4.

Kegiatan pembinaan melalui penerapan Supervisi Akademik bermanfaat dan dapat membantu guru untuk lebih mudah memahami konsep peran dan fungsi guru sehingga peningkatan lingkungan belajar yang efektif di sekolah dapat berjalan dengan baik dengan demikian peningkatan pencapaian mutu sekolah dapat ditingkatkan.

#### **SARAN**

Kepada kepala sekolah jika akan menerapkan Efektivitas Musyawarah Guru di sekolah dapat dilaksanakan lintas mata pelajaran atau bukan

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kemudian diikuti dengan Supervisi Akademik. Hal ini terbukti efektif untuk meningkatkan kinerja guru.

Selama pelaksanaan Musyawarah Guru, kepala sekolah hendaknya menciptakan kegiatan dan supervisi yang menyenangkan guru sehingga guru merasa memiliki kebutuhan terhadap kegiatan Musyawarah Guru.

Pembinaan kepala sekolah melalui penerapan Supervisi Akademik diperlukan perhatian penuh dan disiplin yang tinggi pada setiap langkah-langkah pembinaan, dan perencanaan yang matang, misalnya dalam pengalokasian waktu dan pemilihan konsep yang sesuai.

Kepada guru diharapkan lebih memahami jika Musyawarah Guru dan Supervisi Akademik ini bagian dari Pengembangan Diri guru dalam rangka pengembangan keprofesiannya sehingga dalam mengikuti kegiatan Musyawarah Guru dan Supervisi Akademik tidak menjadi beban.

Penelitian tindakan (*action research*) seperti ini perlu dilanjutkan dengan serangkaian penelitian yang mengembangkan alat ukur keberhasilan kinerja guru yang lebih reliabel agar dapat menggambarkan peningkatan kinerja guru dengan baik sehingga profesionalisme guru dapat ditingkatkan.

#### **DAFTAR RUJUKAN:**

- Danim, Sudarwan. 2003. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

- Hamzah. 2012. *Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Kota Palopo*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- Ilfatin, Nurul. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Penelitian Tindakan Sekolah Meningkatkan Produktivitas Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutmainah, Nur. 2011. *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Pada SMA Di Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusyan, A. Tabrani., dkk. 2000. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran Dalam Proses Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Dalam Rangka Pengembangan sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widodo, Trisno. 2012. *Memberdayakan MGMP*.  
[https://www.kompasiana.com/trisno.com/memberdayakan-mgmp\\_55106474a33311cd39ba825e](https://www.kompasiana.com/trisno.com/memberdayakan-mgmp_55106474a33311cd39ba825e)